



INVENTARISASI PARASIT PADA IKAN GARING (*Tor douronensis*) PADA DAERAH ALIRAN SUANGAI BANGEK KOTA PADANG

Lisa Mayasari¹, Endryeni¹, Gusna Merina² dan Ira Desmiati²

¹ Budidaya Perairan, Fakultas Sains, Universitas Nahdaltul Ulama Sumatera Barat

² Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Sains, Universitas Nahdaltul Ulama Sumatera Barat Padang, Indonesia

*corresponding author : lisamayasari72@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history

Submitted: 02-06-2023

Accepted: 02-07-2023

Published: 30-11-2023

Kata Kunci:

DAS, Inventarisasi, *Tor douronensis*, Parasit

Keywords:

DAS, inventory, *Tor douronensis*, Parasites

How to cite (APA Style 6th ed)

Mayasari, L., Endryeni, Merina, G., Desmiati, I. (2023).

Inventarisasi Parasit Pada Ikan Garing (*Tor douronensis*) pada Daerah Aliran Sungai Bangek Kota Padang. *JA'FAR : j.fish.Aquat.res.*, 1 (2), 8-11

ABSTRAK

Ikan garing (*Tor douronensis*) merupakan jenis ikan endemik diperairan yang sudah mulai dianggap jarang bahkan dianggap mendekati kepunahan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa factor salah satunya adalah penyakit pada ikan. Riset ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan menginventarisasi jenis parasit yang pada ikan garing yang ada di DAS sungai Bangek. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksploratif dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 macam parasite yang menginfeksi ikan garing meliputi; *Camallanus sp.*, *Chylothoa sp.*, *Transversotrema sp.*, *Dactylogyrus sp.* Dengan nilai prevelansi parasite tertinggi sebesar 100 % yaitu pada pengeambilan sampel pada minggu ke tiga dan yang terendah 20 % yaitu pada pengambilan sampel yang pertama. Nilai intensitas tertinggi sebesar 2,6 (ind/ekor). Sedangkan yang terendah adalah 1,5 (ind/ekor)

ABSTRACT - Garing fish (*Tor douronensis*) is a type of fish endemic to the waters which is considered rare and even close to extinction. This is caused by several factors, one of which is disease in fish. This research aims to describe the types and inventory of parasites found in garing fish in the Bangek River watershed. The method used in this study was exploratory and analyzed descriptively. The results showed that 4 (four) types of parasites infect crunchy fish including; *Camallanus sp.*, *Chylothoa sp.*, *Transversotrema sp.*, *Dactylogyrus sp.* With the highest parasite prevalence value of 100%, namely in the third week of sampling and the lowest 20%, namely in the first sampling. The highest intensity value is 2.6 (ind/head). While the lowest is 1.5 (ind / head).

I. PENDAHULUAN

Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan suatu kawasan luas yang dibatasi oleh batas topografi (badan pengunungan) yang berfungsi untuk menerima, menampung air hujan, sedimen dan unsur hara, serta mengalirkannya melalui anak-anak sungai dan mambuangnya pada satu titik (*outlate*). Sungai Bangek

adalah salah satu DAS yang terdapat di Sumatera Barat. Dimana pada perairan tersebut ditemukan beberapa jenis ikan salah satunya adalah ikan garing (*Tor Douronensis*).

Ikan garing (*Tor Douronensis*) adalah jenis ikan endemik air tawar yang ada di perairan daratan tinggi dan dianggap sebagai ikan ekomis yang penting terutama bagi masyarakat yang berada disekitar daerah

aliran sungai (DAS) dimana dialiran tersebut terdapat habitat dari jenis ikan garing. Menurut masyarakat disekitar DAS Bangek ikan garing di perairan sudah sangat berkurang dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Hal tersebut diduga karena terjadinya penangkapan yang tidak ramah lingkungan selain itu juga terdapat parasit yang menyebabkan penurunan habit ikan garing. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan riset mengenai prevelensi dan intersitas parasit pada ikan garing.

Menurut Scholz (1999), infeksi ektoparasit dapat menjadi predisposisi bagi infeksi organisme patogen yang lebih berbahaya. Kerugian non lethal dapat berupa kerusakan organ luar, pertumbuhan lambat, penurunan nilai jual dan peningkatan sensitifitas terhadap stressor. Tingkat infeksi yang tinggi dapat mengakibatkan kematian akut, yaitu mortalitas tanpa menunjukkan gejala terlebih dahulu (Sommerville, 1998 dalam Pramono dan Syakuri, 2008).

Riset ini bertujuan untuk mendiskripsikan prevalensi dan intensitas penyakit yang menginfeksi ikan garing yang ada pada daerah aliran sungai bangek.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian berlokasi di Daerah Aliran Sungai Bangek Kecamatan Koto Tanggah Kota Padang dan pengamatan sampel dilaksanakan di Laboratorium BKIPM Kota Padang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksploratif dan dianalisis secara deskriptif. Pemilihan lokasi pengambilan sampel (stasiun) secara *purposive random sampling*.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian meliputi jenis-jenis parasit, tingkat prevalensi, tingkat dominasi dan tingkat intensitas parasit setelah itu dianalisis secara deskriptif.

a. Prevalensi

Data tingkat prevalensi parasit dihitung menggunakan rumus Styobudiandi, at. al (2009), sebagai berikut :

$$\text{Prev} = \frac{N}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

Prev = Prevalensi (%)

N = Jumlah ikan terinfeksi parasit (ekor)

n = Jumlah sampel yang diamati (ekor)

b. Intensitas

Data tingkat intensitas parasit dihitung dengan menggunakan rumus Styobudiandi, at. al (2009), sebagai berikut:

$$\text{Int} = \frac{\sum p}{n}$$

Keterangan :

Int = Intensitas

$\sum p$ = Jumlah parasite yang menginfeksi

N = Jumlah ikan terinfeksi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



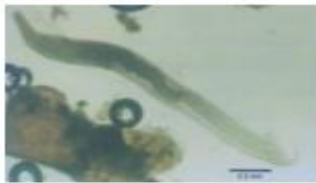

A. Jenis Parasit Yang Ditemukan

Dari hasil penelitian di laboratorium, pada ikan garing terdapat empat jenis parasite seperti pada tabel 1.

Tabel 1 Jenis Parasit yang ditemukan pada ikan garing. *Dactylogyrus* sp ditemukan pada organ insang karena insang merupakan habitat tempat cacing ini hidup. Menurut Trimariani (1994) bahwa *Dactylogyrus* sp merupakan cacing Trematoda kelas Monogenea yang habitat hidupnya pada insang.

How to cite (APA Style 6th ed)

Mayasari, L., Endryeni, Merina, G., Desmiati, I. (2023). Inventarisasi Parasit Pada Ikan Garing (*Tor douronensis*) pada Daerah Aliran Sungai Bangek Kota Padang. *JA'FAR : j.fish.Aquat.res*, 1 (2), 8-11

Organ yang diamati	Organisme	Gambar
Insang	<i>Dactylogyrus</i> sp	
Lendir	<i>Transversotema</i> sp	
Usus	<i>Camallanus</i> sp	
Mulut	<i>Chymathoa</i> sp	

B. Prevalensi Parasit

Tabel 2. Hasil Perhitungan Prevalansi Parasit

Minggu	Jumlah ikan yang terinfeksi (ekor)	Jumlah Sampel ikan (ekor)	Prevalensi	Kategori tinglat serangan
I	1	5	20	sering
II	4	5	80	Biasanya
III	5	5	100	selalu

Dari tabel 2 dapat dilihat nilai prevalansi parasite pada setiap minggu berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh umur ikan dan ukuran ikan yang berbeda. Menurut Maulana (2017) semakin tua ikan semakin tinggi nilai prevalensinya, semakin luas permukaan tubuh ikan maka parasit juga ikut bertambah.

C. Intensitas Parasit

Minggu	Jumlah parasit yang menginfeksi (individu)	Jumlah Ikan Terinfeksi (ekor)	Intensitas (ind/ekor)	Kategori tinglat serangan
I	2	1	2	Rendah
II	6	4	1,5	Rendah
III	13	5	2.6	Rendah

Nilai intensitas dari penelitian ditemukan berbeda-beda karena adanya beberapa factor yang mempengaruhi yaitu daya tahan dari tubuh ikan, kualitas air, dan cuaca. Ikan dengan daya tahan tubuh yang lemah akan lebih mudah terserang oleh organisme pantogen. Pujiastuti (2015) menyatakan bahwa daya tahan tubuh ikan mempengaruhi banyaknya infestasi dari parasite. Semakin lemahnya daya tahan dari

tubuh ikan maka akan semakin lemah pula pergerakan dari pada ikan tersebut, sehingga semakin mudah pula bagi parasite untuk meyerang ikan.

IV. KESIMPULAN

Jenis parasite yang ditemukan terdiri dari dua yaitu endoparasite dan ektoparasit. Dengan nilai prevalansi tertinggi adalah 100% dan terendah 20% sedangkan nilai intensitas terbesar 2,6 (ind/ekor) sedangkan yang terendah adalah 1.5 (ind/ekor). Dari hasil yang peroleh dapat dinyatakan bahwa tingkat serangan parasit ikan garing di aliran sungai bangek adalah tingkat yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, D. M., Z. A. Muchlisin dan S Sugito. 2017. *Intensitas dan Ptevalensi Parasit pada Ikan Betok (Anabas testudineus) dari periaran umum daratan aceh bagian utara*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah Vol 2, No. 1
- Olsen, O. W. 1974. *Animal Parasites, Their Life Cycle and Ecology*. University of Park Press. Baltimore, London and Tokyo.
- Pramono, T. B. dan Syakuri, H. 2008. *Infeksi Parasit Pada Permukaan tubuh Ikan Nilem (Osteochillus haseliti) yang Diperdagangkan di PPI Purbalingga*. Berkala Ilmiah Perikanan vol 3, No. 2.
- Pujiastuti, N. 2015. *Identifikasi Dan Prevalasi Ektoparasit Pada Ikan Konsumsi Di Balai Benijh Ikan Siwarak*. Univesitas Negeri Semarang. Semarang
- Scholz, T. 1999. *Parasites in Cultured and Feral Fish*. Veterinary Parasitology 84, 317-335.
- Setyobudiandi I, Sulistiono, Yulianda F, Kusmana C, Hariyadi S, Damar A, Sembiring A, dan Bahtiar. 2009. *Sampling dan Analisis Data Perikanan dan Kelautan: Terapan Metode*

Pengambilan Contoh di Wilayah Pesisir dan Laut. Makaira-FPIK IPB. Bogor. 312 hlm.

Trimariani, A. 1994. *Petunjuk Pratikum Parasit dan Penyakit Ikan*. Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.